

TELAAH PUSTAKA



Oleh:
Prof. Dr. Sulyanto, SE, MM
Program Studi Manajemen
Purwokerto



By Sulyanto

Pengertian Teori



- Teori adalah konsep-konsep yang berhubungan satu sama lainnya yang mengandung suatu pandangan sistematis dari suatu fenomena (Kerlinger).
- Teori merupakan suatu kumpulan konsep, definisi, proposisi, dan variable yang berkaitan satu sama lain secara sistematis dan telah digeneralisasikan , sehingga dapat menjelaskan dan memprediksi suatu fenomena (fakta-fakta) tertentu (Emory – Cooper).
- Teori adalah seperangkat asumsi dan simpulan logis yang mengaitkan seperangkat variabel satu sama lain. Teori akan menghasilkan ramalan-ramalan yang dapat dibandingkan dengan pola-pola yang diamati (Manning).



Elemen Teori

- Konsep atau pernyataan.
- Prediksi atau menjelaskan.
- Variabel atau fenomena.



Definisi Teori

- Pernyataan yang secara umum diakui kebenarannya, sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi suatu fenomena (Suliyanto, 2018)

Penekanan Telaah Pustaka Pada masing-Masing Jenjang Pendidikan



No	Jenjang Pendidikan	Nama Judul untuk Bab <i>Literatur Review</i>	Penekanan
1.	Diploma (D3/DIV)	Landasan Teori	Memberikan landasan teori berupa penyajian teori yang memiliki keterkaitan erat dalam garis besarnya yang dipakai sebagai dasar identifikasi, penjelasan dan pembahasan masalah dari karya ilmiah yang disusun.
2.	Sarjana (S1)	Tinjauan Pustaka	Tinjauan pustaka disusun dengan memberikan tinjauan (<i>overview</i>) terhadap teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan dengan <i>fenomena gap</i> atau <i>research gap</i> yang akan dipecahkan, dengan tujuan agar pembaca memahami bahwa model yang dibangun memiliki dasar teori yang kuat.
3.	Master (MM)	Tinjauan Pustaka	Tinjauan pustaka disusun dengan melakukan telaah kritis (<i>critical review</i>) terhadap teori dan hasil penelitian sebelumnya serta menjelaskan hubungan logis antar variabel, dikaitkan dengan <i>fenomena gap</i> yang akan dipecahkan, termasuk membahas solusi yang ditawarkan penelitian sebelumnya dalam

Penekanan Telaah Pustaka Pada masing-Masing Jenjang Pendidikan



No	Jenjang Pendidikan	Nama Judul untuk Bab <i>Literatur Review</i>	Penekanan
			memecahkan <i>fenomena gap</i> yang relevan, dengan tujuan agar solusi pemecahan masalah yang ditawarkan memiliki dasar teori yang kuat.
4.	Master (M.Si)	Telaah Pustaka	Telaah pustaka disusun dengan melakukan telaah kritis (<i>critical review</i>) terhadap teori dan hasil penelitian sebelumnya serta menjelaskan hubungan logis antar variabel, dikaitkan dengan <i>research gap</i> yang akan dipecahkan, termasuk membahas perbedaan perspektif dan kontroversi, kelebihan dan kekurangan, dengan tujuan untuk membangun pengembangan model penelitian.
5.	Doktor (S3)	Telaah Pustaka	Telaah pustaka disusun dengan melakukan telaah kritis (<i>critical review</i>) terhadap teori dan hasil penelitian sebelumnya serta menjelaskan hubungan logis antar variabel, dikaitkan dengan <i>research gap</i> atau <i>teori gap</i> yang akan dipecahkan, termasuk membahas perbedaan perpektif dan kontroversi, kelebihan dan kekurangan, dengan tujuan untuk membangun konsep baru.



Teori dan Penelitian

- Teori memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian, dengan adanya teori maka penelitian yang dilakukan memiliki dasar yang kuat sehingga tidak hanya sekedar coba-coba (*trial and error*).
- Hal ini karena salah satu fungsi teori dalam penelitian adalah sebagai dasar untuk memprediksi atau memperjelas hubungan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain

Hubungan Antara Penelitian Dan Teori



1. Pendekatan Deduktif

Pendekatan deduktif merupakan pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum (teori) sebagai dasar untuk membuat simpulan atau prediksi hal-hal yang khusus.

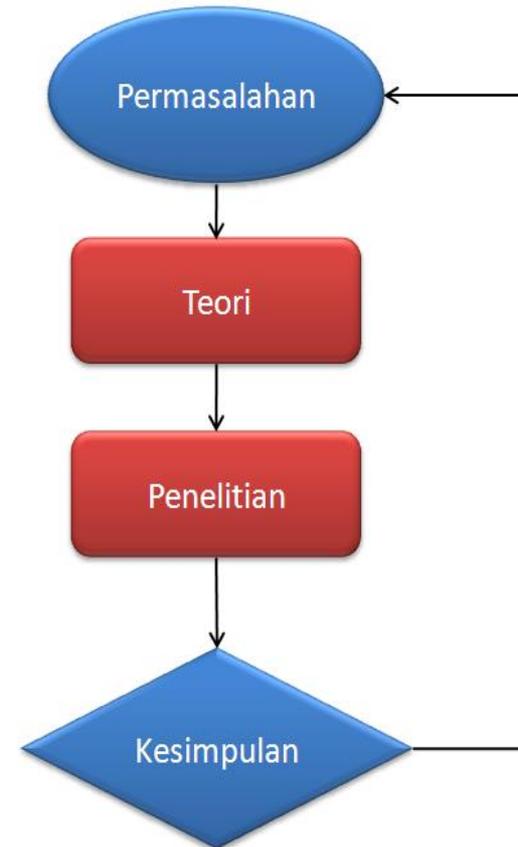
Contoh:

- Teori : Jika harga barang naik, maka permintaan barang akan turun.
Berdasarkan teori tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
- Kasus 1 : Harga gula naik, maka permintaan gula akan turun.
- Kasus 2 : Harga kopi naik, maka permintaan kopi akan turun

Fungsi Teori pada Pendekatan Deduktif



- Sebagai penjelas
- Sebagai prediksi
- Sebagai kontrol



Hubungan Antara Penelitian Dan Teori



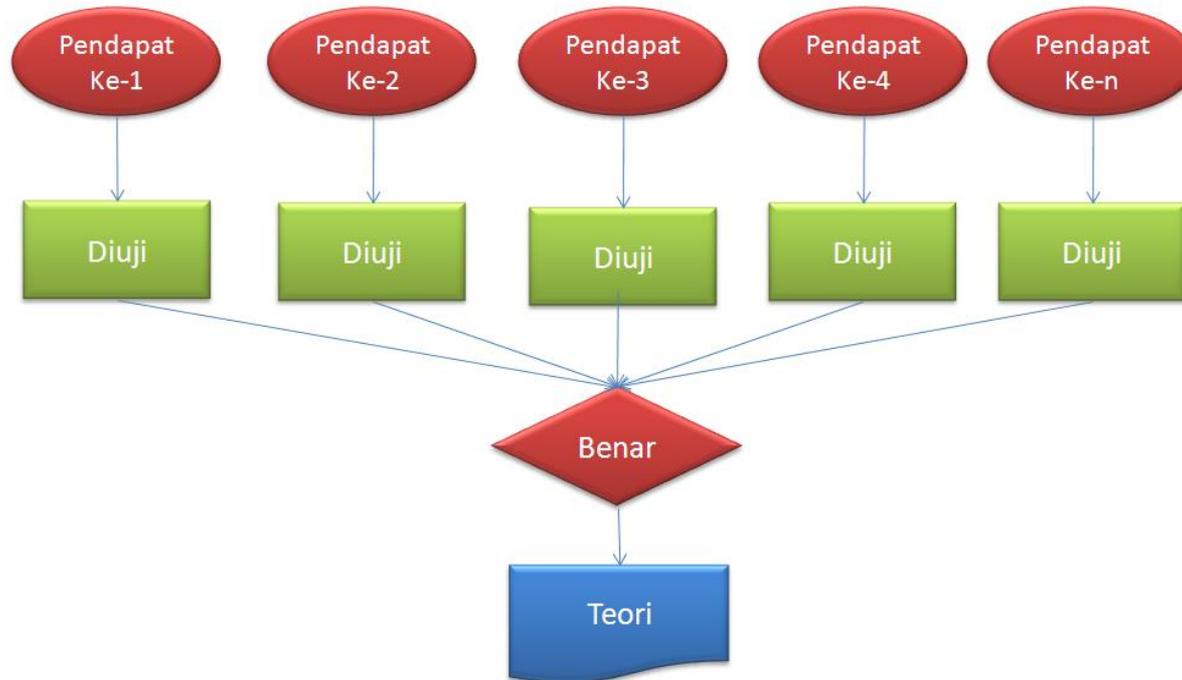
2. Pendekatan Induktif

Yaitu pendekatan yang berangkat dari simpulan-simpulan secara khusus sebagai dasar untuk membuat kesepakatan umum (teori).

Contoh:

- Kasus 1: Harga gula naik, permintaan gula turun.
- Kasus 2: Harga beras naik, permintaan beras turun.
- Kasus n : Harga barang “X” naik, permintaan barang “X” turun.

Fungsi Teori pada Pendekatan Induktif





Tujuan Telaah Pustaka

- Memastikan bahwa masalah penelitian dirumuskan dengan tepat.
- Memastikan bahwa variabel yang digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan telah dipilih dengan tepat.
- Memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan tidak sia-sia karena menemukan sesuatu yang sudah diketahui secara umum.
- Memastikan bahwa hubungan antar variabel yang dihipotesiskan memiliki dasar yang kuat sehingga tidak sekedar coba-coba.
- Memungkinkan peneliti untuk mengetahui kekurangan-kekurangan penelitian sebelumnya, sebagai dasar pengembangan untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan

Manfaat Telaah Pustaka



- Memberikan pengetahuan kepada pembaca untuk memahami konsep, teori ruang lingkup dan konstruk variabel yang berkaitan penelitian yang dilakukan.
- Memberikan informasi kepada pembaca tentang hasil dan apa yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki keterkaitan erat dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan.
- Menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan dalam mengisi celah penelitian (*research gap*) sehingga menguatkan alasan pentingnya penelitian dilakukan.
- Memberikan dasar dalam merumuskan hipotesis dengan cara mengkaji hasil penelitian sebelumnya dan menyusun dalam sebuah alur pikir yang logis.
- Mencegah terjadinya duplikasi penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain, sehingga peneliti tidak kehilangan waktu, biaya dan tenaga untuk menemukan sesuatu yang sudah ditemukan oleh peneliti sebelumnya



Isi Telaah Pustaka

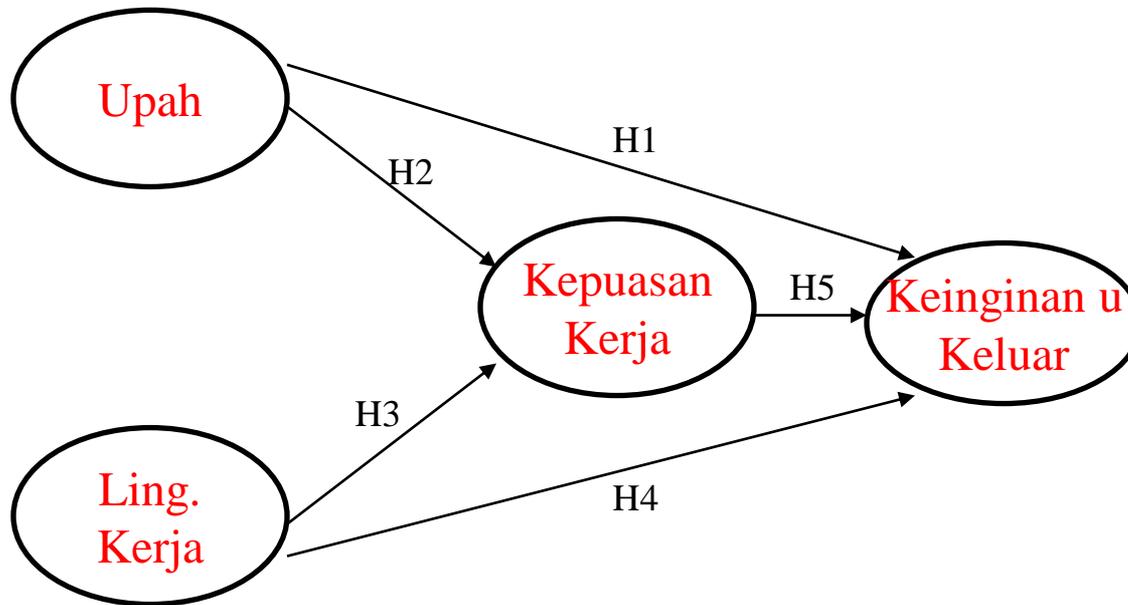
- 1. Deskripsi secara ringkas tentang konsep dari beberapa ilmuwan lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.**
- 2. Deskripsi secara ringkas tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan erat baik sebagai anteseden maupun konsekuensi dengan penelitian yang dilakukan.**
- 3. Deskripsikan secara jelas hubungan antara beberapa telaah konsep teoritis dalam alur pikir yang logis untuk memunculkan proposisi**



Isi Telaah Pustaka

4. Deskripsikan secara jelas hubungan antara beberapa telaah penelitian empiris dalam alur pikir yang logis untuk memunculkan hipotesis.
5. Deskripsikan secara ringkas tentang konstruks/indikator dari beberapa peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan variabel penelitian yang diteliti.

Contoh Model Penelitian



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS



- A. Telaah Pustaka
- B. Pengembangan Hipotesis

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS



A. Telaah Pustaka

1. Keinginan untuk Keluar

- ✓ Definisi a,b,c dst + **telaah peneliti**
- ✓ Jenis/tahapan/klasifikasi a,b,c dst + **telaah peneliti**
- ✓ Faktor antesedent a,b,c dst + **telaah peneliti**
- ✓ Faktor konsekuensi a,b,c dst + **telaah peneliti**
- ✓ Indikator/dimensi a,b,c dst + **telaah peneliti**

Cara Melakukan Telaah Pustaka



Sumber Buku	Sumber Artikel Ilmiah
1. Menetapkan variabel yang diteliti.	1. Menetapkan variabel yang diteliti.
2. Mencari sumber buku yang relevan.	2. Mencari artikel yang relevan.
3. Lihat daftar isi buku.	3. Lihat judul artikel dan kata kuncinya.
4. Baca bagian isi buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan	4. Lakukan review artikel ilmiah dengan mengidentifikasi variabel, latar belakang penelitian, tujuan, metode, hasil, keterbatasan dan rekomendasi bagi penelitian yang akan datang.
5. Deskripsikan konsep yang berkaitan dengan variabel yang diteliti termasuk didalamnya definisi, klasifikasi/tahapan dari berbagai buku (ilmuwan).	5. Lakukan perbandingan dan telaah kritis terhadap artikel ilmiah yang berkaitan dengan variabel, latar belakang penelitian, tujuan, metode, hasil, keterbatasan
6. Lakukan perbandingan dan telaah kritis terhadap konsep yang berkaitan dengan variabel yang diteliti termasuk didalamnya definisi, klasifikasi/tahapan dari berbagai buku (ilmuwan).	6. Deskripsikan keterkaitan artikel ilmiah tersebut dengan penelitian yang dilakukan, perbedaan dan posisi penelitian yang dilakukan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.



- <https://sci-hub.tw/>

<http://search.ebscohost.com/>

- ID : ns003871
- PW : password

<http://search.ebscohost.com/>

- ID : grand
- PW : canyon

- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI)

Kesalahan dalam Telaah Pustaka



- **Pustaka yang ditelaah terlalu luas, sehingga tidak ada kaitan langsung dengan masalah yang diteliti.**

Contoh:

- **Mahasiswa melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja pemasaran melalui inovasi”.**
- **Mahasiswa tersebut melakukan telaah pustaka mulai dari konsep manajemen pemasaran, sehingga telaah pustaka yang dilakukan terlalu luas dan tidak ada keterkaitan langsung dengan masalah yang diteliti, semestinya langsung dilakukan telaah pustaka terhadap konsep orientasi pasar, inovasi dan kinerja pemasaran.**

Kesalahan dalam Telaah Pustaka



- **Melakukan kutipan dalam kutipan. Peneliti enggan untuk menelusur pustaka aslinya sehingga hanya melakukan kutipan yang sudah dikutip oleh peneliti sebelumnya.**
- **Contoh:**
- **Slater dan Narver (2000) dalam Suliyanto (2009) menyatakan bahwa orientasi pasar memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, dengan menggunakan indikator pengukuran Return on Investement (ROI).**

Kesalahan dalam Telaah Pustaka



- **Tidak melakukan telaah tetapi hanya melakukan kutipan-kutipan pustaka saja. Peneliti hanya mengumpulkan pustaka yang dipandang relevan dengan penelitian yang dilakukan dari berbagai sumber kemudian dirangkai dengan menggunakan kata sambung dalam suatu kalimat, sehingga kontribusi peneliti dalam melakukan telaah pustaka tidak ada, peneliti hanya memberikan kontribusi berupa kata sambung saja.**

Kesalahan dalam Telaah Pustaka



- Pustaka yang ditelaah kurang mutakhir (*up to date*).
Penjelasan:
- Tidak ada batasan waktu kapan pustaka dinyatakan sudah tidak mutakhir (*up to date*) lagi, hal ini karena masing-masing topik penelitian memiliki intensitas untuk diteliti yang berbeda-beda. Topik penelitian yang jarang dilakukan penelitian memiliki batasan mutakhir yang berbeda dengan topik penelitian yang sering dilakukan, oleh karena itu untuk melihat kemutakhiran pustaka yang digunakan peneliti harus menunjukkan *state of the art* atas topik penelitian yang dilakukan.